

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap guru memiliki kepribadian keguruan yang unik. Tidak ada dua guru yang memiliki kepribadian keguruan yang sama. Sebagaimana halnya dalam belajar, setiap orang memiliki modalitas mengajar yang dominan. Modalitas mengajar guru biasanya sama dengan modalitas belajarnya. Guru yang cenderung visual biasanya ketika dia menjadi pelajar merupakan pelajar yang visual pula. Hal itu terjadi secara alamiah.¹

Guru yang berorientasi untuk kepentingan siswa tertentu tidak akan menuruti kecenderungan modalitasnya di dalam mengajar, tetapi akan memperhatikan modalitas siswanya di dalam belajar. Sebagian siswa mungkin memiliki modalitas belajar yang sama dengan guru, tapi mungkin banyak yang tidak sama. Apabila guru menuruti modalitasnya dalam mengajar, maka siswa yang modalitasnya tidak sama dengan guru mungkin tidak akan dapat menangkap semua yang diajarkan atau mendapat tantangan yang besar dalam mempelajari bahan pelajaran, sebab secara harfiah mereka memproses dunia melalui bahasa yang berbeda dengan guru.

Guru yang memiliki dedikasi tinggi tentu akan senang dapat menjangkau semua siswa dengan modalitas yang berbeda-beda. Oleh sebab itu meskipun cara belajar dan mengajar guru mencerminkan kecenderungan modalitasnya,

¹Departemen Agama, *Metodologi Pendidikan Agama, Dirjen Kelembagaan Agama Islam* (Jakarta: Dirjen Depag, 2002), hlm. 100



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

guru hendaknya berupaya mengembangkan semua modalitas belajar mengajar. Di samping itu, guru hendak senantiasa mengembangkan kepribadian keguruan untuk menyempurnakan penguasaan terhadap berbagai kompetensi di bidang keguruan yang kian terus berkembang.² Dalam hal ini kompetensi untuk menetapkan, mengembangkan dan menggunakan semua metode mengajar sehingga terjadilah kombinasi dan variasi yang efektif.

Metode yang sama tidak akan membuahkan hasil yang sama ditangan guru yang berbeda-beda. Suatu metode yang dianggap kurang baik oleh sebagian guru, mungkin merupakan metode yang baik ditangan sebagian guru yang lain. Sebaliknya, suatu metode dianggap baikpun akan menjadi buruk ditangan guru yang tidak menguasai teknik pelaksanaannya.

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di bangku sekolah mulai tingkat Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), hingga Sekolah Menengah Atas (SMA). Mata pelajaran ini diajarkan pada siswa dengan tujuan agar siswa memiliki bekal kemampuan menguasai pendidikan agama, seperti memahami tentang akidah, ibadah, akhlak, termasuk juga di dalamnya membaca dan menghafal ayat-ayat al-Qur`an. Pada akhirnya diharapkan siswa-siswi memahami dan mengamalkan ajaran agama dengan sebaik-baiknya menuju kebahagiaan hakiki yakni kebahagiaan di dunia dan kebahagiaan di akhirat.

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai salah satu mata pelajaran yang di dalamnya terdapat sejumlah materi yang berkaitan dengan

²Suwandi, *Manajemen Pembelajaran Mencipta Guru Kreatif dan Berkompetensi* (Surabaya: JP Books, 2007), hlm.3

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kompetensi membaca, menulis, menghafal, menerjemahkan sampai mengetahui kandungan suatu ayat, juga terhadap *asbabun nuzul*³ dari ayat tersebut.

Menghafal adalah berusaha meresapkan ke dalam pikiran agar selalu ingat dan dapat mengucapkannya di luar kepala (tanpa melihat buku atau catatan).⁴ menghafal memang termasuk aktivitas yang cukup sulit, namun sebenarnya hambatan terbesar dalam menghafal adalah karena sering menganggap menghafal itu sulit dan takut hafalan tersebut akan lupa. Hal yang mudah sekalipun akan terasa susah bila selalu menganggap itu sebagai sebuah kesulitan. Padahal hanya dengan kemauan yang kuat dan tekad sekeras baja saja, hambatan sebesar apapun akan bisa dihadapi dan impian setinggi langit dapat dicapai.

Dalam belajar hal yang paling sulit itu menghafal atau mengingat materi pembelajaran pada beberapa mata pelajaran, seperti Geografi, Sosiologi, PKn, Sejarah, termasuk juga mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang di dalamnya terdapat materi tentang ayat-ayat al-Qur`an. ini adalah model-model mata pelajaran yang sangat rentan dengan hafalan.

³*Asbab al-nuzul* artinya sebab-sebab turunnya ayat al-Qur`an. Lihat: Muhammad Ali ash-Shabuni, *al-Tibyan fi Ulum al-Qur`an*, diterjemahkan oleh: Aminuddin, *Studi Ilmu al-Qur`an*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), hlm. 39. Manfaat ilmu *asbab al-nuzul* ini di antaranya: 1) untuk mengetahui hikmah dibuatnya suatu hukum; 2) membatasi hukum yang diturunkan dengan sebab yang terjadi; 3) jika lafaznya umum ada pengkhususannya; 4) untuk memahami makna ayat al-Qur`an secara baik dan benar; 5) untuk mengetahui obyek turunnya. Lihat: Manna` al-Khalil Qattan, *Mabahis fi Ulum al-Qur`an*, diterjemahkan oleh: Mudzakir AS, *Studi Ilmu-ilmu Qur`an*, (Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa, 2007), hlm. 110-114.

⁴Tri Rama K, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Mitra Pelajar, tth), hlm. 164.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Cara menghafal ternyata membutuhkan trik dan teknik tertentu agar dapat benar-benar efektif. Di antaranya ada 7 (tujuh) langkah yang dapat ditempuh untuk mempermudah dalam menghafal, yaitu:

- 1) Melakukan gerakan ringan
- 2) Melakukan percakapan
- 3) Makan makanan yang bergizi
- 4) Istirahat yang cukup
- 5) Berkonsentrasi dan fokus
- 6) Memahami hal yang dihafal
- 7) Mengulang-ulang hal yang dihafal.⁵

Adapun faktor-faktor pendukung dalam menghafal al-Qur`an menurut Majdi Ubaid al-Hafizh, salah seorang CEO Investment for Training and Develoment dan Praktisi Penghafal al-Qur`an di Bahrain dalam bukunya *9 Asrar lihifdzi al-Qur`an al-Karim*, yang diterjemahkan oleh Ikhwanuddin dan Rahmad Arbi Nur Shaddiq dengan judul *9 Langkah Mudah Menghafal al-Qur`an*, mengatakan bahwa ada 16 faktor pendukung dalam menghafal al-Qur`an, yakni:

- 1) Memperbaiki bacaan sebelum menghafal
- 2) Menggunakan mushaf dari satu cetakan
- 3) Menggunakan ukuran mushaf yang mudah untuk dibawa
- 4) Memilih waktu yang tepat untuk menghafal
- 5) Menghindari waktu-waktu yang kurang ideal untuk menghafal

⁵<http://mjeducation.com/tips-agar-menghafal-cepat-dan-ingatan-tahan-lama-bagian-2/> diakses hari Sabtu, tanggal 4 April 2015 pukul 07.33 WIB

- 6) Mengutamakan menyambung (antar ayat) dari menghafal
- 7) Mampu menyambung dari awal hingga akhir sebelum berpindah ke surat lain
- 8) Memperhatikan ayat-ayat yang mirip
- 9) Menentukan target hafalan setiap hari
- 10) Menghafal dari surat yang disukai
- 11) Memanjakan dan memberi penghargaan kepada diri sendiri setiap selesai menghafal juz atau surat tertentu
- 12) Melazimi halaqah tahfidz
- 13) Menghadiri majlis tahfidz
- 14) Mengetahui mekanisme pembelajaran tahfidz
- 15) Mencari lokasi yang tepat untuk menghafal
- 16) Memanfaatkan berbagai kesempatan untuk menghafal.⁶

Pada point yang pertama, yakni memperbaiki bacaan lebih diutamakan daripada menghafal, maksudnya adalah sebelum mulai menghafal ayat-ayat al-Qur`an, pastikan bacaannya sudah benar terlebih dahulu. Majdi Ubaid al-Hafidz menganjurkan untuk membaca al-Qur`an dengan disimak oleh Syaikh al-Hafidz terlebih dahulu sebelum mulai menghafal. Sebab, seseorang yang menghafal dengan bacaan yang salah, nantinya akan sulit untuk memperbaiki bacaannya dalam menghafal.⁷

⁶Majdi Ubaid al-Hafidz, *9 Asrar lihifdzi al-Qur`an al-Karim*, yang diterjemahkan oleh Ikhwanuddin dan Rahmad Arbi Nur Shaddiq dengan judul *9 Langkah Mudah Menghafal al-Qur`an* (Solo: Aqwa Anggota SPI (Serikat Penerbit Islam), 1436 H/2014 M), hlm. 169-183.

⁷*Ibid*, hlm. 169.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan teori di atas, dapat disimpulkan bahwa sebelum proses menghafal dilakukan, hendaklah bacaannya benar terlebih dahulu. Hal ini menunjukkan bahwa orang yang bacaan ayat-ayat al-Qur`annya belum benar, dipastikan hafalannya akan terdapat kesalahan. Sebaliknya juga bagi orang yang bacaannya telah benar, dipastikan ia mampu menghafal ayat-ayat al-Qur`an dengan baik dan benar.

Upaya menjadikan anak untuk bisa menghafal ayat-ayat al-Qur`an dan mengajarkannya kepada mereka termasuk urusan yang terhitung vital dan tinggi nilainya dalam kehidupan ini. Namun dengan catatan seorang pendidik harus benar-benar kaya akan warisan ilmu dan keterampilan pendidikan lain yang dapat menunjang dalam merealisasikan harapannya dengan sebaik mungkin. Selain itu, seorang pendidik juga harus selalu mempersenjatai diri dengan skill yang bisa mempermudah dalam mencapai tujuannya itu, tanpa mendatangkan kerugian-kerugian atau efek buruk bagi jiwa siswa-siswi. Orang yang terbiasa membaca dan menghafal al-Qur`an, maka ia akan belajar keseriusan dalam hidup, serta belajar menata dan mengatur hidupnya. Para akademisi dan spesialis sependapat bahwa menghafal al-Qur`an memiliki efek yang baik dalam pengembangan keterampilan dasar pada siswa, serta dapat meningkatkan pendidikan dan prestasi akademis.⁸

Dr. Abdullah Subaih, profesor psikologi di Universitas Imam Muhammad bin Su`ud al-Islamiyah di Riyadh, sebagaimana dikutip oleh Ngalim Purwanto, menyerukan kepada para pelajar agar mengikuti

⁸*Ibid*, hlm. 170

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perkumpulan (*halaqoh*) menghafal al-Qur'an. Ia juga menegaskan bahwa hafalan al-Qur'an tersebut dapat membantu untuk konsentrasi dan merupakan syarat mendapatkan ilmu. Ia juga menambahkan bahwa semua ilmu pengetahuan, baik itu ilmu kedokteran, matematika, ilmu syari'ah, ilmu alam dan lain sebagainya, membutuhkan konsentrasi yang tinggi dalam meraihnya. Dan bagi orang yang terbiasa menghafalkan al-Qur'an, ia akan terlatih dengan konsentrasi yang tinggi. Menurutnya, sel-sel otak itu seperti halnya dengan anggota tubuh yang lainnya, yakni harus difungsikan terus. Orang yang terbiasa menghafal, maka sel-sel otak dan badannya aktif, dan menjadi lebih kuat dari orang yang mengabaikannya.⁹

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kegiatan menghafal ayat-ayat al-Quran akan memungkinkan siswa untuk memperoleh prestasi dalam aktivitasnya, lebih-lebih dalam korelasinya dengan kegiatan belajar.

Tentunya, untuk mencapai kompetensi siswa agar dapat menguasai sejumlah materi yang dibebankan dalam mata pelajaran ini, guru harus memiliki metode yang tepat agar siswa benar-benar dapat tercapai sebagaimana yang diharapkan.

Pemberian tugas untuk menghafal ayat adalah salah satu metode yang dilakukan guru untuk mempercepat penguasaan materi Pendidikan Agama Islam (PAI) khususnya dalam hal membaca dan menghafal ayat-ayat al-Qur'an. Hal ini juga yang dilakukan oleh sejumlah guru yang mengampu mata

⁹M. Ngalim Poerwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992), hlm. 52

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir.

SMA Negeri di Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir ada empat, yakni SMA Negeri 1, 2, 3, dan 4. Jumlah siswa secara keseluruhan di SMA Negeri 1 ada 922 orang. Jika ditotalkanyang beragama Islam sebanyak 729 orang dan non muslim sebanyak 193. Jika diprosentasekan siswa di SMA Negeri 1 Bagan Sinembah yang beragama Islam sebanyak 79,07% sedangkan yang non muslim 20,93%. Jumlah gurunya sebanyak 43 orang, guru yang mengampu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebanyak 2 orang. Jika dibagi rata-rata, maka 1 orang guru PAI akan membina sebanyak 365 siswa.

SMA Negeri 2 Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir, gurunya ada 44 orang, guru PAI 1 orang. Jumlah siswa seluruhnya 686 siswa. Khusus kelas XI, jumlah siswa 203 siswa, terdiri dari muslim 201 orang dan 2 orang non muslim.

SMA Negeri 3 Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir, gurunya ada 18 orang, guru PAI 1 orang. Jumlah siswa seluruhnya 247 siswa. Khusus kelas XI, jumlah siswa 68 siswa, terdiri dari muslim 64 orang dan 4 orang non muslim.

Sedangkan SMA Negeri 4 Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir, gurunya ada 20 orang, guru PAI 1 orang. Jumlah siswa seluruhnya 154 siswa. Khusus kelas XI, jumlah siswa 35 siswa, terdiri dari muslim 31 orang dan 4 orang non muslim.

Sebagai observasi awal yang peneliti lakukan pada kelas XI SMA Negeri 1 Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir, usia peserta didiknya berkisar 16

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tahun, akan dijadikan sampel penelitian ini. Jumlah siswanya 315 orang, terdiri dari 152 jurusan IPA dan 163 jurusan IPS. Siswa yang beragama Islam sebanyak 237, siswa non muslimnya berjumlah 78 orang. Di antara 237 siswa yang beragama Islam, yang bisa membaca al-Qur`an dengan lancar dan fasih ada 166 orang atau sekitar 70,04%; yang bisa membaca al-Qur`an tetapi belum lancar dan fasih ada 49 orang atau sekitar 20,67%; dan siswa yang belum bisa membaca al-Qur`an ada 22 orang atau sekitar 9,28%.

Di antara 166 orang siswa yang sudah lancar dan fasih membaca al-Qur`an tersebut yang cepat menghafal ayat-ayat al-Qur`an pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebanyak 49 orang siswa atau sekitar 29,52%, sedangkan 117 orang atau sekitar 70,48% sering tidak hafal pada ayat-ayat al-Qur`an yang ada dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tersebut. Hal ini nampak dari beberapa gejala sebagai berikut:

1. Kurangnya motivasi siswa untuk menghafalkan ayat-ayat al-Qur`an
2. Minimnya perhatian dari orang tua terhadap anaknya dalam hal menghafal ayat-ayat al-Qur`an
3. Ketersediaan waktu pembelajaran kurang memadai
4. Belum adanya *reward* bagi siswa yang menghafalkan ayat-ayat al-Qur`an pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam
5. Sebagian besar siswa belum memahami tentang keutamaan orang yang hafal ayat-ayat al-Qur`an

Bertitik tolak pada penjelasan diatas, maka penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana tingkat kemampuan menghafal ayat-ayat al-Qur`an

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan mengangkatnya dalam tesis **“Tingkat Kemampuan Menghafal Ayat-ayat al-Qur`an Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri di Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir”**.

B. Defenisi Istilah

1. Dalam Kamus Bahasa Indonesia kata kemampuan berasal dari akar kata mampu, yang memiliki arti kuasa; kesanggupan melakukan sesuatu; dan dapat.¹⁰
2. Menghafal adalah berusaha meresapkan ke dalam pikiran agar selalu ingat dan dapat mengucapkannya di luar kepala (tanpa melihat buku atau catatan).¹¹
3. Ayat dapat diartikan tanda; maksud dari ayat al-Qur`an adalah beberapa kalimat yang merupakan kesatuan maksud sebagai bagian dari surah dalam kitab suci al-Qur`an.¹²
4. Al-Qur`an menurut bahasa berarti “ (bacaan)”. Menurut istilah al-Qur`an ialah:

كَلَامُ اللَّهِ الْمُنَزَّلُ عَلَى مُحَمَّدٍ بِوَاسِطَةِ رُوحِ الْأَمِينِ بِاللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ الْمُتَعَبَّدُ بِتِلَاوَتِهِ

“Kalam (perkataan) Allah yang diturunkan-nyadengan perantaraan malaikat Jibril kepada nabi Muhammad SAW dengan bahasa Arab serta dianggap ibadah membacanya.”¹³

¹⁰Tri Rama K, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Mitra Pelajar, tth), hlm. 323.

¹¹*Ibid*, hlm. 164.

¹²*Ibid*, hlm. 64.

¹³Satria Effendi, *op. cit.*, hlm. 79.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Siswaberartipelajar, muridpadasekolahdasarandanmenengah. Siswadapatjugadiartikan orang yang menuntutilmu di sekolahmenengahatau di tempattempatkursus.¹⁴Adapunistilahsiswa yang penulismaksudkandalampenelitianiniadalahseluruhsiswaSekolahMenengah AtasNegeriKelas XI di Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan peneliti di lapangan, terdapat beberapa permasalahan yang perlu dipecahkan terkait dengan tingkat kemampuan menghafal ayat-ayat al-Qur`an pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir. Masalah-masalah tersebut di antaranya:

- 1) Bagaimana tingkat kemampuan membaca al-Qur`an siswa SMA Negeri di Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir
- 2) Bagaimana tingkat kemampuan menghafal ayat-ayat al-Qur`an siswa SMA Negeri di Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir
- 3) Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat kemampuan membaca al-Qur`an siswa SMA Negeri Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir

¹⁴Petter Salim & Yenny Salim, *op. Cit.*, h. 1443

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat kemampuan menghafal ayat-ayat al-Qur`an siswa SMA Negeri Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir
- 5) Bagaimana metode hafalan ayat-ayat al-Qur`an yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir
- 6) Apakah guru-guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir sering membaca al-Qur`an
- 7) Bagaimana tingkat kemampuan menghafal ayat-ayat al-Qur`an guru-guru SMA Negeri di Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir

2. Pembatasan Masalah

Pada permasalahan tingkat kemampuan menghafal bagi siswa, agar lebih spesifik dan menemukan inti dalam sebuah permasalahan, penulis membatasi penelitian ini pada **“Tingkat Kemampuan Menghafal ayat-ayat al-Qur`an Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Siswa Kelas XI SMAN Di Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir”**.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas, maka penulis merumuskan beberapa rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

- a. Bagaimana tingkat kemampuan menghafal ayat-ayat al-Qur`an pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam bagi siswa di SMA Negeri Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir?

- b. Faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat kemampuan menghafal ayat-ayat al-Qur`an pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam bagi siswa di SMA Negeri Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini ialah:

1. Untuk mengetahui tingkat kemampuan menghafal ayat-ayat al-Qur`an pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam bagi siswa di SMA Negeri Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kemampuan menghafal ayat-ayat al-Qur`an pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam bagi siswa di SMA Negeri Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir

Sedangkan kegunaan penelitian ini adalah:

1. Sebagai sumbangsan pemikiran bagiduniapendidikankhususnyadalam hal mengajarkan siswa-siswi agar termotivasi untuk menghafal ayat-ayat al-Qur`an.
2. Sebagai tugas akhir dan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Program Pascasarjana jurusan Pendidikan Agama Islam konsentrasi Pendidikan Agama Islam UIN SUSKA Pekanbaru Riau.

E. Sistematika Penelitian

Untuk memberikan gambaran tentang isi dari penelitian ini, secara garis besarnya penulis membuat sistematika penelitian sebagai berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bab Pertama merupakan pendahuluan yang terdiri dari: latar belakang masalah, identifikasi masalah, defenisi istilah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

Bab Kedua merupakan landasan teori yang membahas tentang metode-metode pengajaran dalam Islam, metode hafalan, adab-adab membaca al-Qur`an, metode praktis menghafal al-Qur`an, keutamaan orang yang hafal al-Qur`an, dalil-dalil tentang keutamaan al-Qur`an.

Bab Ketiga merupakan metode penelitian, yang berisikan jenis penelitian, pendekatan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, dan waktu penelitian.

Bab Keempat merupakan Hasil Penelitian dan Pembahasan. Hasil penelitian meliputi gambaran umum SMA Negeri 1 Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir yang terdiri dari sejarah berdirinya, letak georgrafis, visi dan misi, tujuan, target, kurikulum, prospek kelanjutan setelah lulus, struktur organisasi, daftar guru dan karyawan, keadaan siswa, sarana dan prasarana, kurikulum PAI. Dalam hal pembahasan akan menampilkan tentang kemampuan siswa SMA Negeri di Kecamatan Bagan Sinembah dalam membaca al-Qur`an, dan hubungan kemampuan membaca al-Qur`an dengan menghafalkannya, serta faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca terhadap kemampuan menghafal ayat-ayat al-Qur`an pada siswa SMA Negeri di Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir.

Bab Kelima merupakan penutup yang berisikan kesimpulan dan saran yang diperlukan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

